

Pengaruh Pembiasaan Sholat Tahajud Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri

Oleh:

Ichwan Maulana

Anita Puji Astutik

Progam Studi Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

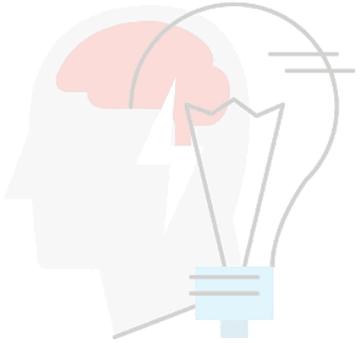
Agustus, 2024



Pendahuluan

- Dalam pandangan Islam, manusia terdiri dari jasmani dan rohani. Tubuh manusia terbuat dari materi dan memiliki kebutuhan fisik, sementara roh bersifat immateri dan memiliki kebutuhan spiritual. Salah satu cara memenuhi kebutuhan spiritual ini adalah melalui ibadah, dengan shalat dianggap sebagai ibadah yang paling mendekatkan manusia kepada Tuhan. Shalat menciptakan dialog antara manusia dengan Allah, memberikan ketenangan jiwa dan kedekatan spiritual. Shalat tahajud, yang dilakukan pada malam hari, dianggap memiliki manfaat besar bagi kesehatan spiritual. Melaksanakan shalat tahajud dengan khusyuk dapat membantu seseorang mengenali kekurangan dirinya dan memperbaiki diri, serta meraih derajat yang tinggi di sisi Allah.
- Kecerdasan spiritual adalah kemampuan manusia untuk memahami dan menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan makna dan nilai, serta mengatur kegiatan hidup. Ini juga mencakup kemampuan untuk berpikir eksistensial kritis, menemukan makna dan tujuan hidup, serta memiliki kesadaran transendental. Penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dari kebiasaan shalat terhadap kecerdasan spiritual. Studi sebelumnya mengungkapkan bahwa pembiasaan shalat dhuha dan disiplin shalat fardhu dapat meningkatkan kecerdasan spiritual santri. Penelitian ini berfokus pada pengaruh shalat tahajud terhadap kesehatan spiritual santri di Pondok Pesantren Wustho Ulya Wali Barokah Kediri, menunjukkan aspek keterbaruan dalam variabel dan lokasi penelitian.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)



Bagaimana pengaruh shalat tahajud terhadap kesehatan spiritual santri di Pondok Pesantren Wustho Ulya Wali Barokah Kota Kediri?

Metode



Teknik Pengambilan Subjek :
Purposive Sampling

Teknik Pengumpulan Data :
Observasi, Wawancara, Dan Dokumentasi



Metode Penelitian :
Kualitatif



Subjek Penelitian :
Santriwan santriwati pesantren Wustho Ulya
Walibarokah Kediri



Teknis Analisis Data :
Analisis deskriptif

Hasil & Pembahasan

- **Deskripsi Lokasi Penelitian:** Pondok Pesantren Mustholiya Wali Barokah di Kediri, Jawa Timur, mendidik santri tingkat wustho (kelas 7-9) dan ulya (kelas 10-12) dari berbagai daerah. Santri tinggal di basecamp pesantren yang menyediakan lingkungan asri dan kondusif untuk belajar dan beribadah dengan fasilitas seperti asrama, masjid, ruang belajar, dan area olahraga. Rutinitas harian mulai dari pukul 07.00 pagi hingga malam, mencakup sholat, pengajian, dan kegiatan ekstrakurikuler, menggabungkan pendidikan formal dan non-formal untuk membentuk karakter santri.

Hasil & Pembahasan

- **Implementasi dan Dampak Sholat Tahajud:** Sholat tahajud di Pondok Pesantren Wustho Ulya Wali Barokah dilaksanakan setiap malam pada sepertiga akhir malam dengan santri bangun pukul 03.00 untuk sholat berjamaah di masjid, diawasi oleh pengasuh dan tenaga pendidik. Pemahaman mendalam tentang manfaat sholat tahajud diberikan untuk memotivasi santri. Penelitian menunjukkan bahwa santri yang rutin melaksanakan sholat tahajud merasakan ketenangan, kedamaian, dan kedekatan dengan Allah, serta peningkatan dalam pengendalian emosi dan kemampuan menghadapi masalah.

Hasil & Pembahasan

- **Temuan dan Implikasi Praktis:** Sholat tahajud terbukti meningkatkan kesehatan spiritual dan emosional santri, membangun disiplin dan tanggung jawab. Pembiasaan sholat tahajud dapat diintegrasikan dalam program pembinaan pesantren, dengan strategi yang efektif dari pengasuh pesantren untuk mendorong partisipasi santri. Pendidikan mengenai manfaat dan pelaksanaan sholat tahajud perlu ditingkatkan, sehingga pesantren dapat lebih optimal dalam mendukung pengembangan spiritual santri dan meningkatkan kualitas program pembinaan mereka.

Temuan Penting Penelitian

Penelitian ini menemukan bahwa sholat tahajud memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kesehatan spiritual santri di Pondok Pesantren Wustho Ulya Wali Barokah. Santri yang rutin melaksanakan sholat tahajud melaporkan perasaan lebih tenang, kedekatan yang lebih erat dengan Allah, dan kemampuan yang lebih baik dalam mengontrol emosi serta menghadapi masalah sehari-hari. Sholat tahajud juga membantu dalam pembentukan karakter, menciptakan disiplin, tanggung jawab, dan ketekunan. Lingkungan pesantren yang kondusif serta dukungan aktif dari pengasuh dan tenaga pendidik berperan penting dalam memastikan keberhasilan pelaksanaannya. Praktik ini memperkuat hubungan spiritual santri dengan Allah, meningkatkan kesadaran diri, ketenangan jiwa, dan kemampuan untuk menghadapi beban hidup dengan lebih bijaksana, sehingga berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup mereka secara keseluruhan. Temuan ini menekankan pentingnya integrasi pembiasaan sholat tahajud dalam program pembinaan spiritual di pesantren untuk mendukung perkembangan pribadi dan akademik santri secara menyeluruh.

Manfaat Penelitian

- Manfaat penelitian ini adalah memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh positif sholat tahajud terhadap kesehatan spiritual santri, yang dapat digunakan oleh pengelola pesantren dan institusi pendidikan agama lainnya untuk meningkatkan program pembinaan spiritual mereka. Temuan ini membantu menyusun strategi efektif dalam mendorong partisipasi santri dalam sholat tahajud, sehingga dapat mengembangkan karakter, disiplin, dan tanggung jawab santri secara lebih optimal. Selain itu, penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya lingkungan yang kondusif dan dukungan aktif dari pengasuh serta tenaga pendidik dalam mendukung praktik ibadah ini, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup santri secara keseluruhan.

Referensi

- [1] M. A. Shah, "Spiritual Development in Family Management," *Al Hikmah International Journal of Islamic Studies and Human Sciences*, vol. 5, no. 4 Special Issue, pp. 89–107, Jul. 2022, doi: 10.46722/hikmah.v5i4e.
- [2] Rasna Dewita, "Motivasi Orangtua Terhadap Anak Dalam Pengamalan Shalat Lima Waktu Di Desa Mompang Kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu," *Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN*, pp. 1–6, Sep. 2016.
- [3] M. Ilmi and F. S. Anggraini, "Pengaruh Pembiasaan Shalat Tahajud Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Putri Di Pondok Pesantren Mambaul Hikmah Dlanggu Mojokerto," Mojokerto, Dec. 2022.
- [4] Yuni Asnita, "Penerapan Sholat Tahajjud Dalam Mengatasi Stres Pada Santri Di Pondok Pesantren Syekh Muhammad Baqi Babussalam Basilam Baru Tapanuli Selatan," *Institut Agama Islam Negeri Padang Sidimpuan*, pp. 1–6, 2019.
- [5] Asih Sholeha, "Nilai-Nilai Pendidikan Kesehatan Mental Dalam Qiyamullail," Lampung, Jun. 2018.
- [6] E. Bin Baharuddin and Z. B. Ismail, "7 Domains of Spiritual Intelligence from Islamic Perspective," *Procedia Soc Behav Sci*, vol. 211, pp. 568–577, Nov. 2015, doi: 10.1016/j.sbspro.2015.11.075.
- [7] A. P. Astutik, "Implementasi Pembelajaran Kecerdasan Spiritual untuk Mengaktualisasikan Nilai-Nilai Islam," *Halaqa: Islamic Education Journal*, vol. 1, no. 1, pp. 9–16, Jun. 2017, doi: 10.21070/halaqa.v1i1.818.
- [8] J. Kajian, P. Islam, R. Yuhani'ah Uin, R. Intan, L. Yoehani', and A. C. Id, "Psikologi Agama Dalam Pembentukan Jiwa Agama Remaja", doi: 10.58561/jkpi.v1i1.5 | 13.
- [9] A. Ginanjar Agustian, *Rahasia sukses membangkitkan ESQ Power Sebuah Inner Journey Melalui Al-Ihsan*, 1st ed. Jakarta: Gema Insani Press, 2003.
- [10] D. King, *Rethinking claims of spiritual intelligence : a definition, model, and measure*. Canada: Ottawa : Library and Archives Canada = Bibliotheque et Archives Canada, 2009.
- [11] Muhammad Fajrur Rizki Aulia, "Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Putra Di Pondok Pesantren Ihsan Nurul Huda Dusun Tipar Kabupaten Majalengka," Cirebon, Dec. 2022.
- [12] Wulanda Arif, "Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Sholat Fardhu Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Di Pondok Pesantren Al-Munawwirsholeh Teluk Betung Bandar Lampung Tahun 2019," Lampung, Jul. 2020.

Referensi

- [13] Ririn Munawaroh, "Pengaruh Disiplin Ibadah Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Darussolihin Desa Sokolimo Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung," Tulungagung, Apr. 2017.
- [14] Neli Ariska Putri, "Pembiasaan Shalat Tahajud Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Santri di Pesantren Darul Aitam Aqshal Ghayat Jakarta," Jakarta, Nov. 2020.
- [15] W. Yuliani, "Quanta Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling," vol. 2, no. 2, 2018, doi: 10.22460/q.v2i1p21-30.642.
- [16] L. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Revisi., vol. 26. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- [17] H. Khoirunnisa, S. Syahidin, and U. Supriadi, "Pembinaan Kecerdasan Spiritual di Pondok Pesantren Suryalaya," *Civilization Research: Journal of Islamic Studies*, vol. 2, no. 2, pp. 142–167, Jul. 2023, doi: 10.61630/crjis.v2i2.12.
- [18] A. P. Astutik, "Implementasi Budaya Religius Dalam Penanaman Adab Siswa," pp. 1–7, Jul. 2023.
- [19] Suprapti, "Pengaruh Pembiasaan Shalat Tahajud Dan Membaca Al-Quran Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Klego," *Jurnal Penelitian*, pp. 1–6, Jun. 2019.
- [20] C. Pratiwi Najma Fida Kamila, "Analisis Teoritis Mendalam tentang Manfaat Sholat Tahajud terhadap Kesehatan Mental," *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, vol. 1, no. 6, 2023, [Online]. Available: <https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/index>
- [21] M. Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif," vol. 21, no. 1, pp. 33–54, 2021, doi: 10.21831/hum.v21i1.
- [22] D. Kepada *et al.*, "Hubungan Antara Pembiasaan Shalat Tahajud dan Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Tahfidz Quran Al-Atiqiyah Sukabumi Skripsi," Jakarta, Oct. 2023.
- [23] U. Azmiyah and A. P. Astutik, "The Role of The Movement Teacher in Preparing Indonesia's Excellent Generation," *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 4, no. 2, pp. 396–408, Aug. 2021, doi: 10.31538/nzh.v4i2.1582.

